

## BAB V

### KESIMPULAN

Beksan Srikandi - Larasati adalah ciptaan R.W. Sas-mintamardawa. Adapun beksan tersebut nethikan dari cerita "Srikandi Belajar Memanah" atau "Srikandi Meguru Manah". Dari tahun penciptaannya yaitu 1968 sampai sekarang belum mengalami perubahan bentuk maupun waktunya. Tetapi dalam penyajian ini, ada bagian - bagian tertentu, yang kami hilangkan, atau tidak kami sajikan, sebab terbatasnya waktu yang tersedia di dalam penyajian.

Beksan Srikandi - Larasati merupakan salah satu bentuk beksan klasik gaya Yogyakarta. Penyajian bentuk tari klasik, memerlukan teknik-teknik yang benar, begitupun penyajiannya. Beksan Srikandi - Larasati menggambarkan dua orang prajurit wanita.

Pengkajian terhadap bentuk beksan Srikandi - Larasati dapat diketahui tata susunan gerak yang ada di dalamnya. Kiranya dapat dipakai acuan untuk mengadakan pemadatan terhadap bentuk tari yang panjang tanpa merubah struktur pokok dari yang dipadatkan.

Dalam hubungannya dengan pelestarian karya seni tradisi, maka penyajian terhadap tari tradisional harus diupayakan. Hal ini tidak saja memberikan gambaran tentang pola pemikiran masa lampau, tetapi dari karya tersebut dapat digunakan sebagai titik pijak atas dasar penciptaan selanjutnya.

Pedoman atau aturan yang ada dalam tari tradisi tidak harus dipandang sebagai sesuatu yang beku, melainkan harus difahami sebagai ciri tradisi yang perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan jaman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suwarno. Pakeliran Padat Lakon Srikandi Mengoro Manah. Surakarta: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia, Sub Bagian Proyek Akademi Seni Karawitan Indonesia, 1980/1981.
- Bambang Podjasworo. "Simbul dan Sruktur Dalam Tari: Sebuah Renungan Filsafat." Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1985
- Edi Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta : Sinar Harapan, 1981.
- \_\_\_\_\_. Tari. Jakarta : Pustaka Jaya, 1984.
- Endang Ratih Emi Windarti. "Beksam Putri Srikandi-Suradewati gaya Yogyakarta Sebagai Materi Pendidikan Tari Tingkat SLTP di DIY." Yogyakarta: ISI, 1987.
- Fred Wibowo ed., Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta : Dewan Kesenian Propinsi DIY, Percetakan Offset Liberty, 1981.
- S. Padmosukoco. Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita, Jilid III, Cap-capan kaping I. Surabaya : Citra Jaya, 1982.
- Hardjowirogo. Sejarah Wayang Purwa. Jakarta : Balai Pustaka, 1982.
- Koentjaraningrat. Bunga Rampai Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta : Gramedia, 1984.
- Soedarsono. Diawa dan Bali, Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1972.
- \_\_\_\_\_. Beberapa Catatan Tentang Seni Pertunjukan Indonesia. Yogyakarta : Konservatori Tari Indonesia Yogyakarta, 1972.
- Soedira Satoto. Wayang Kulit Purwo, Marga dan Struktur Dramatisnya: t.k : Proyek Pengkajian Kebudayaan Nasional Javanologi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1985.
- Sri Mulyana. Wayang dan Karakter Manusia. Jakarta : Gunung Agung, 1983.
- Sumadi DM. Srikandi Belajar Memanah. Jakarta : Balai Pustaka, 1978.

Th. Suharti Sudarsono. "Sekelumit Catatan Tentang Tari Pu-  
teri Gaya Yogyakarta." Yogyakarta: Akademi Seni Tari  
Indonesia Yogyakarta, 1983.

Suwandono, Dhanisworo dan Mujiyono. Ensiklonedi Wayang  
Purwa I, (Compedium). Jakarta : Proyek Pembinaan Ke-  
senian, Direktorat Jendral Kesenian. Ditjen. Kebuda-  
yaan Departemen P dan K, t.t.

Yayasan Siswa Among Bekso. Kawruh Joged Mataram. Yogyakarta : t.p, 1982.

